KOMPETENSI PEMBELAJARAN *ETUDE WOHLFART Op.54* PADA MATA KULIAH INSTRUMEN GESEK II (VIOLIN) DI PRODI PENDIDIKAN MUSIK FBS UNP

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

FADLI FIKRAH AHMAD NIM. 17232003/2017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK DEPARTEMEN SENDRATASIK FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Kompetensi Pembelajaran Etude Wohlfart Op.54 pada Mata

Kuliah Instrumen Gesek II (violin) di Prodi Pedidikan Musik

FBS UNP

Nama : Fadli Fitrah Ahmad

NIM/TM : 17232003/2017

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 1 November 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing,

Yensharti, S.Sn., M.Sn. NIP. 19680321 199803 2 001

Kepala Departemen,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd. NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

> Kompetensi Pembelajaran Etude Wohlfart Op.54 pada Mata Kuliah Instrumen Gesek II (violin) di Prodi Pedidikan Musik FBS UNP

Nama : Fadli Fitrah Ahmad

NIM/TM : 17232003/2017

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 30 November 2023

Tanda Tangan

Tim Penguji:

Nama

1. Ketua : Yensharti, S.Sn., M.Sn.

2. Anggota : Drs. Esy Maestro, M.Sn.

3. Anggota : Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI PADANG FAKULTAS BAHASA DAN SENI

DEPARTEMEN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363 Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Fadli Fitrah Ahmad

NIM/TM

: 17232003/2017

Program Studi

: Pendidikan Sendratasik

Departemen

: Sendratasik

Fakultas

: FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Emaze terhadap Peningkatan Kreativitas Gerak Tari Siswa Siswi dalam Pembelajaran Seni Budaya di SMK Pariwisata 'Aisyiyah Sumatera Barat", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:

Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.

NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,

Fadli Fitrah Ahmad

OFAKX579911528

NIM/TM. 17232003/2017



ABSTRAK

Fadli Fikrah Ahmad, 2023. "Kompetensi Pembelajaran Etude Wohlfahrt Op.54 Pada Mata Kuliah Instrumen Gesek II (Violin) Di Prodi Pendidikan Musik FBS UNP".

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan Kompetensi Pembelajaran Etude Wohlfahrt Op.54 Pada Mata Kuliah Instrumen Gesek II (Violin) Di Prodi Pendidikan Musik FBS UNP. Jenis penelitian adalah kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang diapakai ialah menggunakan data primer dan sekunder. Data primer yang berarti data yang diambil langsung dari hasil penelitian lapangan sedangkan data sekunder adalah data yang dapat melalui studi pustaka dan berbagai sumber yang mendukung

Berdasarkan hasil penelitian bahwa *Etude Wohlfahrt Op.54* sangat berdampak positif dalam proses pembelajaran, karena mahasiswa mayor II instrumen violin masih tergolong perdana atau pemula dan baru mengenal instrumen itu sendiri, kemampuan teoritis seperti dengan adanya penggunaan teknik *tenuto*, *legato* dan *akor*. Hal ini terbukti dengan mahasiswa yang melaksanakan proses latihan dengan baik dan berlatih dengan bahan yang telah diberikan. Keterkaitan antara yang dijelaskan oleh dosen pengampu dengan mahasiswa bersangkutan secara teoritis dan praktis dapat berjalan dengan baik walaupun kurang maksimal karena adanya keperluan yang lebih penting sehingga tidak bisa mengontrol langsung dengan tatap muka.

DAFTAR ISI

ABSTRA	AK	i
DAFTAF	R ISI	ii
DAFTAF	R TABEL	iv
DAFTAF	R GAMBAR	V
DAFTAR NOTASI		
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Identifikasi Masalah	4
	C. Batasan Masalah	4
	D. Rumusan Masalah	5
	E. Tujuan Penelitian	5
	F. Manfaat Penelitian	5
BAB II	LANDASAN TEORITIS	6
	A. Penelitian Relevan	6
	B. Landasan Teori	10
	C. Etude	12
	D. Kerangka Konseptual	12
BAB III	METODE PENELITIAN	14
	A. Jenis Penelitian	14
	B. Objek dan Subjek Penelitian	15
	C. Tempat Dan Waktu Penelitian	15
	D. Instrumen Penelitian	15
	E. Teknik Pengumpulan Data	15
	F. Teknik Analisis Data	16
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	18
	A. Sejarah singkat Prodi Pendidikan Musik	18
	B. Mata Kuliah Praktek Instrumen di Prodi Pendidikan Musik	21
	C. Pembelajaran Mata Kuliah Instrumen Gesek 2 (biola)	22
	D. Pengalaman Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran	33

	E. Pembahasan	. 39
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	. 41
	A. Kesimpulan	. 41
	B. Saran	. 41
DAFTAI	RPUSTAKA	43

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	Tenaga Pendidik Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Bahasa	
	dan Seni Universitas Negeri Padang)

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Kerangka Konseptual	. 13
Gambar 4. 1	Fitri sedang memainkan etude no 1	. 34
Gambar 4. 2	Annisa sedang melatih penjarian 3 dan 4 etude no 1	. 35
Gambar 4. 3	Tiara sedang melatih penjarian 3 dan 4 etude no.1	. 36
Gambar 4. 4	Tiara menggunakan teknik legato 4 yang terdapat pada etude	
	no.2	. 37
Gambar 4. 5	Rachel sedang latihan memainkan double snar 2 biram terakhir	
	etude no.3	. 38
Gambar 4. 6	Tiara latihan memainkan double snar/ akor yang terdapat dalam	
	etude no.3	. 39

DAFTAR NOTASI

Notasi 4. 1	Notasi Penggunaan Jari 4	24
Notasi 4. 2	Notasi Interval Second	24
Notasi 4. 3	Notasi Interval Ters	24
Notasi 4. 4	Notasi Interval Kwart	24
Notasi 4. 5	Notasi Interval Sektet	25
Notasi 4. 6	Notasi Interval Oktaf	25
Notasi 4. 7	Tanda alterasi Kres dan pugar pada birama 31	25
Notasi 4. 8	Tanda Tenuto (-)	26
Notasi 4. 9	Simbol arah Bow	26
Notasi 4. 10	Etude no 1	27
Notasi 4. 11	Notasi Legato	28
Notasi 4. 12	Notasi Tanda alterasi Mol dan Pugar	29
Notasi 4. 13	Notasi Etude no.2	29
Notasi 4. 14	Tanda Birama 6/8 (6 ketukan dalam 1 birama menggunakan	30
Notasi 4. 15	Tanda alterasi kres nada cis birama 1 di pugar	31
Notasi 4. 16	Permainan Akor bagian akhir etude no 3	32
Notasi 4. 17	Etude No. 3	32

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Negeri Padang mempunyai Program Studi Pendidikan Musik dalam lingkup Fakultas Bahasa dan Seni, dimana terdapat pada kurikulumnya satu mata kuliah yang memfasilitasi mahasiswa di bidang keahlian yakni mata kuliah praktik memainkan alat musik dengan nama mata kuliah Praktek Instrument Mayor (PIM). Tujuan mempelajari mata kuliah praktik musik sesuai kurikulumnya adalah untuk membekali mahasiswa menjadi pendidik ataupun menjadi musisi dengan memiliki kemampuan praktik musik yang memadai dan handal setelah lulus nanti (MKK Prodi Pendidikan Musik).

Praktek Instrumen Mayor yang dipelajari di prodi pendidikan musik jurusan sendratasik tersebut adalah memainkan alat musik seperti piano, keyboard, gitar, drum, alat gesek dan alat tiup. Alat musik gesek terdiri dari biola (violin), biola alto (viola), cello dan contrabass. Sedangkan alat musik tiup terdiri dari flute, clarinet, saxophone, horn dan trombone.

Instrumen gesek atau alat musik gesek diberi kebebasan pada mahasiswa untuk memilih salah satu instrumen yang akan dijadikan sebagai spesialisasi alat musik keahlian mereka. Kelompok instrument gesek adalah alat musik berdawai yang dimainkan dengan cara digesek dan memiliki empat senar atau dawai dimana nada yang paling rendah terletak pada nada G. Banoe dalam Eka (3: 2017) violin atau biola adalah alat gesek yang mempunyai suara tinggi dalam keluarga violine, ditala dalam G-D-A-E, dimulai dalam nada G kecil.

Mata kuliah Praktek Instrumen Mayor diikuti secara berjenjang mulai dari semester 2 dengan nama praktek instrument mayor 1 (PIM 1), praktek instrument mayor 2 (PIM 2) praktek instrument mayor 3 (PIM 3) dan praktek instrument mayor 4 (PIM 4). Apabila mahsiswa tidak lulus pada praktek instrumen mayor 1 maka untuk semester berikutnya tidak boleh mengambil mata kuliah praktek instrumen mayor 2, artinya mahasiswa harus mengulang kembali mata kuliah tersebut.

Pemberian materi atau bahan ajar dimulai dari tingkat dasar sampai pada tingkat lanjutan. Penguasaan bowing dengan teknik W.B (Whole Bow), Legato, Staccato dan Spiccato menjadi dasar penguatan gesekan pada tangan kanan (Vio Mimanda, 2021). Teknik bowing tersebut dilatihkan secara rutin setiap hari yang manfaatnya untuk menghasilkan kualitas gesekan tangan kanan yang baik dan kuat.

Pada pembelajaran praktek instrument mayor biola disamping penguasaan teknik atau cara memegang instrumen dan penggeseknya yang harus tepat disisi lain penguasaan materi musikal yang harus dikuasai sungguh-sungguh oleh mahasiswa seperti memainkan tangga nada, arpeggio, etude dan lagu dalam pembelajaran yang ditempuh secara berjenjang ini akan menghasilkan sebuah pola permainan instrumen biola yang baik dan berkualitas dan menghasilkan bunyi biola yang indah dan enak didengar.

Penguasaan materi tangga nada dengan penggunaan penjarian yang tepat dengan kontrol intonasi yang sungguh-sungguh akan membentuk frame (kerangka) jari yang rapi sehingga akan membentuk kepekaan rasa bila memainkan karya lagu. Penguasaan bahan latihan-latihan atau etude yang diberikan dosen berguna untuk menguatkan permainan penjarian pada tangan kiri dan permainan gesekan pada tangan kanan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dalam mengamati permainan biola mahasiswa prodi musik angkatan 2021 ditemukan beberapa hal yang mengindikasikan belum tercapainya tujuan pembelajar mata kuliah instrumen gesek 1 terutama dalam memainkan materi etude. Dari hasil wawancara dengan dosen pembimbing mata kuliah didapati data bahwa mahasiswa kurang maksimal dalam memainkan materi berupa etude no 1 2 dan 3. Penggunaan penjarian yang belum tepat serta penggunaan gesekan yang belum maksimal sehingga hasil bunyi nada-nada yang digesek kurang enak dan indah didengar.

Tujuan pemberian materi dalam bentuk etude (latihan) yang diberikan sebagai materi ajar sangat bermanfaat untuk penguatan kedua belah tangan yang digunakan dalam memainkan biola. Namun sebagian mahasiswa tidak menyadari tujuan tersebut sehingga permainan yang dihasilkan sebagai hasil pembelajaran tidak maksimal.

Mahasiswa yang diharapkan akan lulus menjadi calon guru tentu harus memiliki kemampuan yang ideal dan mumpuni sebagai tenaga pendidik profesional seperti yang dinyatakan dalam Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa guru dan dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi,

serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan pendidikan nasional. Berdasarkan maksud dan tujuan tersebut timbul pertanyaan bagi diri peneliti seperti apa proses pembelajaran yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin melihat apakah kompetensi yang diharapkan dari pembelajaran etude dan bagaimana proses perkuliahan yang seharusnya diikuti oleh mahasiswa dan apa manfaat serta langkah-langkah yang harus dijalani untuk menghasilkan sebuah pembelajaran yang berkualitas. dengan ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Kompetensi Pembelajaran Etude Wohlfahrt Op.54 Pada Mata Kuliah Instrumen Gesek II (violin) Di Prodi Pendidikan Musik FBS UNP"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- 1. Mahasiswa belum maksimal menguasai materi Etude Wohlfahrt Op.54
- 2. Kendala-kendala dalam memainkan etude no 1 2 dan 3 sebagai materi pembelajaran karya Wohlfahrt Op.54.
- Kompetensi Pembelajaran Etude Wohlfahrt Op.54 Pada Mata Kuliah Instrumen Gesek II (Violin) Di Prodi Pendidikan Musik FBS UNP.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penulis membatasi masalah penelitian tentang Kompetensi Pembelajaran Etude Wohlfahrt Op.54 Pada Mata Kuliah Instrumen Gesek II (Violin) Di Prodi Pendidikan Musik FBS UNP Dlihat dari Materi etude 1,2 dan 3, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Pengalaman Belajar.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Kompetensi Pembelajaran Etude Wohlfahrt Op.54 Pada Mata Kuliah Instrumen Gesek II (Violin) Di Prodi Pendidikan Musik FBS UNP

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana mendeskripsikan Kompetensi Pembelajaran Etude Wohlfahrt Op.54 Pada Mata Kuliah Instrumen Gesek II (Violin) Di Prodi Pendidikan Musik FBS UNP.

F. Manfaat Penelitian

- 1. Sebagai pengalaman awal bagi penulis dalam melakukan penelitian
- 2. Sebagai acuan atau referensi terhadap mahasiswa mengambil mata kuliah praktik instrumen mayor violin dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- Sebagai referensi untuk melihat Kompetensi Pembelajaran Etude Wohlfahrt Op.54 Pada Mata Kuliah Instrumen Gesek II (Violin) Di Prodi Pendidikan Musik FBS UNP